

**PROGRAM PELATIHAN KETERAMPILAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI
RAMAH LINGKUNGAN DARI LIMBAH RUMAH TANGGA DI DESA WISATA
KAMPUNG SAMTAMA, CEMPAKA PUTIH**



Cempaka Putih, 13 November 2024 - Mahasiswa Program Studi Pendidikan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta telah melaksanakan program pelatihan keterampilan dalam pembuatan lilin aromaterapi ramah lingkungan berbahan dasar minyak jelantah dan kaleng bekas sebagai wadah lilin di Kampung Samtama, Cempaka Putih tepatnya di kantor balai RW 03. Program ini berorientasi bagi 10 kader di lingkungan Kampung Samtama yang bertujuan untuk menambah wawasan dan keterampilan para kader dalam mengelola limbah rumah tangga menjadi bernilai.

Di Kampung Samtama, para kader memiliki peran dalam mengurus bank sampah dan penukaran minyak jelantah di lingkungan mereka sehingga, melalui program ini para kader dapat menambah keterampilan dan inovasi dalam mengelola sampah rumah tangga selain melalui bank sampah dan penukaran minyak jelantah. Lilin aromaterapi merupakan sebuah peluang bagi para kader yaitu sebagai inovasi baru dalam mengelola limbah rumah tangga dan peluang kewirausahaan.



Kegiatan ini dihadiri oleh 10 kader dan ibu Ketua RW serta didampingi oleh 1 pengelola Kampung Samtama, kegiatan dibuka dengan sesi perkenalan kemudian presentasi singkat

mengenai manfaat serta alasan penggunaan minyak jelantah sebagai bahan dasar lilin, setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan langkah-langkah pembuatan lilin serta bahan-bahan yang digunakan. Dalam penjelasan mengenai langkah pembuatan lilin, ditampilkan juga video ilustrasi pembuatan agar peserta kegiatan dapat lebih memahami melalui visualisasi video. Di akhir presentasi kami juga memberikan informasi terkait peluang kewirausahaan yang bisa dikembangkan melalui pembuatan lilin aromaterapi ramah lingkungan.

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari para kader di Kampung Samtama. Dengan antusias, para kader mengikuti seluruh rangkaian acara, mulai dari sesi perkenalan hingga praktek pembuatan lilin aromaterapi. Para kader aktif bertanya, terutama mengenai teknik mengolah minyak jelantah agar tidak meninggalkan bau tidak sedap serta cara menambahkan aroma yang menarik pada lilin. Beberapa kader bahkan mengajukan ide untuk memanfaatkan lilin aromaterapi ini sebagai produk souvenir yang bisa dipesan dalam jumlah banyak, menunjukkan semangat mereka dalam mengembangkan peluang kewirausahaan.

Melalui program ini, kami harap dapat menambah keterampilan maupun wawasan para peserta kegiatan yaitu kader di lingkungan Kampung Samtama dalam inovasi pengelolaan limbah rumah tangga serta dapat meningkatkan peluang ekonomi bagi para kader.